



## Biro Pendidikan Sekolah Sehat: Saran untuk Orang Tua

Diterbitkan oleh Dinas Khusus Unit 2, Biro Pendidikan

<http://www.edb.gov.hk/antidrugforparents>

Juni 2015 (edisi ke-5)

### Keluarga yang Lengkap dan Utuh

(Diambil dari "「創造生命奇蹟」家長分享集" (sebuah buklet tentang berbagi antar orang tua) diterbitkan oleh Evangelical Lutheran Church Hong Kong, Enlighten Centre)

Ling (bukan nama sebenarnya) dan suaminya membuat keputusan paling sulit dalam hidup mereka – melaporkan ke polisi bahwa putri mereka mengonsumsi narkoba. Mereka bersedia menanggung kemarahan putri mereka satu-satunya dengan harapan agar putri mereka bisa meninggalkan narkoba.

Ling mengatakan bahwa keluarganya merupakan keluarga kelas menengah. Baik suami dan dirinya mencintai kedua anak mereka. Mereka tidak pernah menuntut berlebihan dari anak-anak mereka dan hanya mewajibkan mereka untuk mencapai nilai kelulusan di sekolah. Anak-anak bisa dikatakan memiliki masa kecil yang bahagia. Namun seiring sang putri beranjak dewasa, ia menjadi sulit diatur dan mulai bersenang-senang di luar sana. Di bawah pengaruh kelompok teman sekelas di sekolah menengahnya, ia terjerumus dalam kebiasaan buruk mengonsumsi Ketamin.

"Pertama kali saya mengetahui bahwa putri saya mengonsumsi narkoba, saya merasa kehilangan arah dan sangat panik. Saya takut dia akan mati." Ling mengatakan bahwa ia benar-benar cemas pada saat putrinya mengonsumsi narkoba. Dia khawatir putrinya menyalahgunakan narkoba ketika dia tidak mendampingi. Setelah membujuk putri mereka berulang kali tanpa hasil, Ling dan suaminya berpikiran untuk mengakhiri insiden itu dengan mengusir putri mereka keluar dari rumah.

Dalam suatu kejadian, putri mereka mimisan dan dilarikan ke rumah sakit karena mengonsumsi obat generik yang dicampur dengan serbuk kaca. Karena situasi penyalahgunaan narkoba putrinya semakin memburuk yang tidak bisa mereka toleransi lagi, suaminya menelepon polisi dan melaporkan bahwa putrinya mengonsumsi narkoba. Putri mereka membenci orang tuanya karena "mengkhianatinya" dengan melapor ke polisi. Namun Ling dan suaminya tidak pernah mencampakkannya. Tidak lama kemudian, mereka mengetahui putri mereka masih mengonsumsi narkoba meskipun dia telah berada dalam masa percobaan. Dengan berat hati, Ling memberi tahu petugas percobaan, yang lantas menyarankan agar putri mereka menjalani rehabilitasi narkoba sukarela.

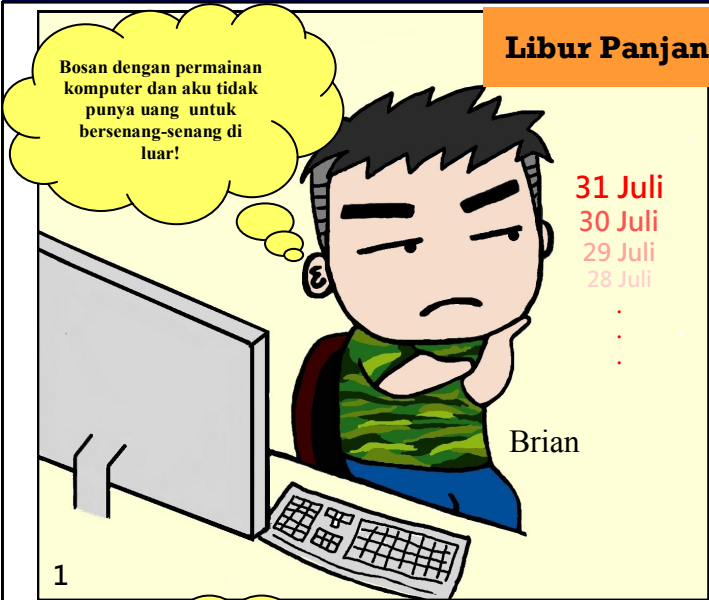
Dengan bantuan pekerja sosial, Ling berhasil menemukan sebuah pusat rehabilitasi narkoba untuk putrinya. Namun, putrinya tetap mengonsumsi narkoba dan merasa tidak enak badan bahkan pada hari ia bertemu manajer pusat rehabilitasi. Ling memohon kepada manajer tersebut untuk menerima putrinya ke pusat rehabilitasi. Beruntung, manajer itu menyetujuinya. Pertama kali sang ayah mengunjungi putrinya di pusat rehabilitasi, dia masih membenci ibunya. Setelah beberapa waktu berbicara dengan rekan rehabilitasi lainnya, ia mulai memiliki perubahan positif dan berharap ayahnya mengunjunginya sebulan sekali. Hanya dengan tinggal di pusat rehabilitasi dalam waktu singkat, putrinya telah belajar membuka pikirannya pada orang-orang di sekelilingnya, berhenti mengejar hasrat materialistis dan berpikir dalam sudut pandang orang lain.

Surat menyurat menjadi jembatan utama antara kedua belah pihak yang memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dan mengekspresikan perasaan mereka satu sama lain. Ling selalu membesarkan hati putrinya dan mengatakan bahwa seluruh keluarga mendukungnya, peduli, dan berharap ia mampu bertahan. Upaya Ling akhirnya terbayar ketika dia membaca surat dari putrinya yang menyatakan bahwa ia "akhirnya mendapatkan kembali rasa mempunyai keluarga".

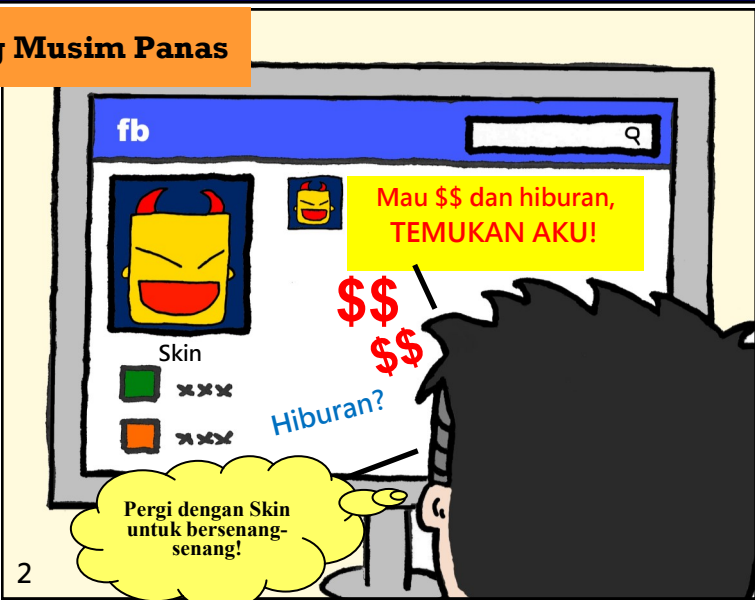
Setelah tak terhitung berapa kali disakiti oleh putrinya, Ling mengatakan hal yang memberinya keberanian untuk terus berjuang adalah sebuah keyakinan yang sangat tradisional "Sebuah keluarga yang lengkap dan utuh tanpa ada yang hilang". Dia memberi nasihat berikut bagi orang tua yang mendapati anak mereka mengonsumsi narkoba dan tidak tahu apa yang harus dilakukan:

**"Jangan menyerah! Teruslah berbicara dengan mereka dan beri mereka dukungan yang penuh kesabaran dan cinta. Mereka bisa merasakannya."**

### Libur Panjang Musim Panas



31 Juli  
30 Juli  
29 Juli  
28 Juli  
...



Brian, coba barang menarik ini! Kamu juga bisa dapat \$500 hanya dengan membantuku mengirim ini



### Saran untuk Orang Tua

**TETAP TENANG** jika Anda mendapati anak Anda mengonsumsi narkoba. Hindari mengritik, dengarkan mereka terlebih dulu dan cari bantuan profesional.

- ◆ Perhatikan jika anak Anda mempunyai serbuk dari sumber yang tidak diketahui, kantong obat, lembaran aluminium, botol plastik atau karton minuman dengan dua sedotan, sedotan pendek, dll
- ◆ Berkomunikasi dengan anak-anak Anda dan menanamkan konsep yang tepat tentang uang kepada mereka.
- ◆ Mengatur kegiatan yang sehat bersama anak-anak Anda selama liburan musim panas.
- ◆ Perhatikan dan didik anak-anak Anda tentang tanggung jawab hukum melakukan pelanggaran terkait narkoba

**186 186**  
Anti-narkoba  
Layanan Pertanyaan Telepon

**98 186 186**  
Layanan pertanyaan antinarkoba platform pesan instan - WhatsApp, WeChat

Aktivitas	Denda	Hukuman Penjara
Kepemilikan atau konsumsi narkoba	HK\$1.000.000	7 tahun
Perdagangan narkoba	HK\$ 5.000.000	Penjara seumur hidup

### Lebih dari 80% anak muda yang menyalahgunakan narkoba mengonsumsi narkoba di rumah/ rumah teman

Menurut data statistik dari "Pusat Pendaftaran Penyalahgunaan Obat", semakin banyak pencandu narkoba muda mengonsumsi narkoba di rumah/ rumah teman (dari 75% pada tahun 2011 menjadi 82% pada tahun 2014), situasi ini layak menimbulkan kekhawatiran orang tua.

Orang tua dapat mengunjungi situs berikut untuk mengakses data statistik penyalahgunaan narkoba lain yang relevan:  
[http://www.nd.gov.hk/en/statistics\\_list.htm](http://www.nd.gov.hk/en/statistics_list.htm)

